



Judul Skripsi :

**PERAN UNHCR DALAM PENGELOLAAN PENGUNGSI
ROHINGYA DI MALAYSIA TAHUN 2017-2019**

Tugas Akhir Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi persyaratan dalam
memperoleh gelar sarjana Hubungan Internasional

Nama : Sayyidurrafif Al Furqan

Nomor Induk Mahasiswa : 2210412102



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
VETERAN JAKARTA 2026**

**PERAN UNHCR DALAM PENGELOLAAN PENGUNGSI ROHINGYA DI
MALAYSIA TAHUN 2017-2019**
***THE ROLE OF UNHCR IN MANAGING ROHINGYA REFUGEES IN MALAYSIA
2017-2019***

Oleh:
Sayyidurraflif Al Furqan
2210412102

SKRIPSI
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Memperoleh gelar Sarjana Program Studi Hubungan Internasional

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal seperti di bawah ini
Jakarta, 6 Agustus 2026
Pembimbing Utama



Nurfarah Nidatya, S.HI.MAIR



PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA

2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Sayyidurrafif Al Furqan

NIM : 2210412102

Program Studi : Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 6 Agustus 2026

Yang menyatakan,



Sayyidurrafif Al Furqan

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sayyidurrafif Al Furqan
NIM : 2210412102
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non
eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang
berjudul:

**PERAN UNHCR DALAM PENGELOLAAN PENGUNGSI ROHINGYA DI
MALAYSIA TAHUN 2017-2019**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini.
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih
media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat
dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya
sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 6 Agustus 2016

Yang menyatakan,



Sayyidurrafif Al Furqan

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Sayyidurrafif Al Furqan
NIM : 2210412102
PROGRAM STUDI : S1 Hubungan Internasional
JUDUL : Peran UNHCR dalam Pengelolaan Pengungsi Rohingya di
Malaysia Tahun 2017-2019

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



Nurfarah Nidatya, S.HI., MAIR.

Penguji 1



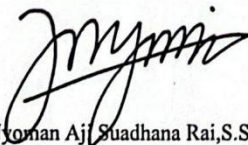
Hesti Rosdiana, S.Sos, M.Si.

Penguji 2



Dini Putri Saraswati, S.HI., MA.

Koordinator Program Studi
Hubungan Internasional



Dr. I Nyoman Aji Suadhana Rai, S.Sos., M.IR.

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 6 Juli 2026

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, berkat, dan taufik sehingga penulis dapat menuntaskan tugas akhir skripsi dengan judul **“Peran UNHCR dalam Pengelolaan Pengungsi Rohingya di Malaysia Tahun 2017-2019”** ini dengan lancar, tepat waktu, dan sukses. Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis berterima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, dukungan, serta arahan dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menuntaskan tugas akhir ini. Oleh karena itu, pesan tersebut ditujukan kepada:

1. Allah SWT, karena berkat Rahmat dan juga karunia-nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sukses dan lancar.
2. Kedua Ayah dan Ibu saya Samaratul Fuad dan Witri Arlen, serta adik-adik saya yang saya banggakan, karena beban yang bercampur bangga telah aku rengkuh, pasti doa mu yang lancarkan upayaku, mesti doa yang meluncur dari bibirmu, dan yang ku tahu kau takkan pernah berhenti. Tumbuh ku kini, semoga sesuai yang kau impi, tertulis jelas namaku di setiap harap malam mu.
3. Ibu Wiwiek Rukmi Dwi A., S.IP., M.Si. dan Bapak Dr. I Nyoman Aji Suadhana Rai, S.Sos., M.IR., selaku Ketua dan Koordinator Program Studi Hubungan Internasional UPN "Veteran" Jakarta. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala kebijakan, dukungan administrasi, arahan, serta kemudahan fasilitas akademis yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini selesai.
4. Mba Nurfarah Nidatya, S.H.Int., MAIR selaku dosen pembimbing saya tercinta yang telah membimbing saya dengan ikhlas dan ridho sehingga saya dapat menuntaskan penyusunan skripsi tugas akhir ini.
5. Mba Hesti Rosdiana, S.Sos, M.Si. selaku dosen penguji pertama, serta mba Dini Putri Saraswati, M.A. selaku dosen penguji kedua yang telah membantu saya dalam memahami segala struktur serta masukan dan saran sebagai modal dalam menyusun skripsi ini.
6. Kawan-kawan saya Kopaja, Indra, Haikal, Reza, Riza, Arfan, Aji, Yudha, Nicky, Raphael sahabat-sahabat yang telah menemani perjalanan penulis sejak awal menginjakkan kaki di bangku perkuliahan. Terima kasih telah menjadi ruang untuk bertumbuh, berproses, belajar, dan saling menguatkan hingga kita tiba di titik ini bersama-sama.
7. Kawan-kawan saya di HIMA HI UPNVJ Kabinet Mantara dan Zeekend, terima kasih atas dinamika organisasi, kerja sama, dan dukungan luar biasa yang telah mewarnai serta memperkaya pengalaman penulis selama masa perkuliahan.
8. Seluruh teman-teman, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih telah menjadi bagian penting dari cerita perkuliahan ini.

9. Manchester United, klub kebanggaan penulis melalui permainan indah dan semangat juangnya di lapangan hijau telah memberikan warna, hiburan, dan pelarian yang menyenangkan di sela-sela penatnya menyusun tugas akhir ini.
10. Terakhir, kepada Perunggu melalui “Gemilang”, “Tapi”, dan “Aku Ada Untukmu” yang setia mengudara menemani larut malam penulis, meredam kecemasan, dan menjelma menjadi untaian motivasi di setiap baris kalimat skripsi ini dirajut.

ABSTRAK

United Nations High Commissioner for Refugees (UNHCR) sebagai aktor utama dalam isu keamanan manusia terutama pengungsi memiliki peran strategis sebagai pemberi perlindungan dan pengelolaan terhadap pengungsi. Masalah yang muncul diakibatkan oleh aksi pemindahan paksa penduduk Rohingya oleh militer Myanmar pada 2017 menyebabkan gelombang besar-besaran pengungsi etnis Rohingya ke berbagai negara tetangga. Malaysia sebagai negara yang tidak meratifikasi Konvensi 1951 dan Protokol 1967 tidak memiliki kewajiban dan kerangka hukum nasional dalam mengelola pengungsi. Aspek kemanusiaan yang dihadapi oleh pengungsi Rohingya di Malaysia akan menjadi salah satu sudut pandang penulis dalam melihat bagaimana UNHCR berperan dalam menjalankan mandatnya. Kerangka analisis penelitian menggunakan teori peran organisasi internasional menurut Clive Archer yang membagi Peran Organisasi Internasional menjadi tiga dimensi, yaitu sebagai aktor independen, forum, dan instrumen serta menggunakan konsep Keamanan Manusia dari United Nations Development Programme (UNDP). Penelitian ini menganalisis peran UNHCR dalam pengelolaan pengungsi Rohingya di Malaysia tahun 2017-2019 melalui teori Clive Archer. Sebagai aktor independen, instrumen, dan forum, UNHCR berhasil mengisi kekosongan hukum di negara non-konvensi tersebut dengan mengambil alih fungsi registrasi dan proteksi dasar. Keberhasilan pengelolaan ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan organisasi dalam memperkuat koordinasi lintas pemangku kepentingan serta menerapkan pendekatan perlindungan berbasis pemberdayaan komunitas yang partisipatif.

Kata Kunci: UNHCR, Pengungsi, Rohingya, Malaysia

Abstract

The United Nations High Commissioner for Refugees (UNHCR), as the primary actor in human security issues, particularly refugee protection, plays a strategic role in providing protection and managing refugee affairs. The humanitarian crisis triggered by the forced displacement of the Rohingya population by the Myanmar military in 2017 resulted in a massive influx of Rohingya refugees into neighboring countries, including Malaysia. As a non-signatory state to the 1951 Refugee Convention and its 1967 Protocol, Malaysia has neither international legal obligations nor a national legal framework governing refugee management and protection. The humanitarian conditions faced by Rohingya refugees in Malaysia serve as the primary perspective through which this study examines the role of UNHCR in implementing its mandate. This study employs the theory of international organizations proposed by Clive Archer, which conceptualizes the roles of international organizations into three dimensions: as an independent actor, a forum, and an instrument. In addition, this research adopts the Human Security concept developed by the United Nations Development Programme (UNDP) to analyze the humanitarian challenges experienced by Rohingya refugees in Malaysia. This research analyzes UNHCR's role in managing Rohingya refugees in Malaysia during the 2017-2019 period using Clive Archer's theory. As an independent actor, instrument, and forum, UNHCR successfully fills the legal vacuum in this non-signatory state by assuming registration and basic protection functions. This management's success is heavily driven by the organization's capacity to strengthen multi-stakeholder coordination and implement a participatory, community-based empowerment protection approach.

Keywords: *UNHCR, Refugees, Rohingya, Malaysia*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. RUMUSAN MASALAH.....	19
1.3. BATASAN MASALAH.....	20
1.4. TUJUAN PENELITIAN.....	20
1.5. MANFAAT PENELITIAN.....	21
1.5.1. MANFAAT AKADEMIK.....	21
1.5.2. MANFAAT PRAKTIS.....	21
1.6. SISTEMATIKA PENULISAN.....	22
BAB II.....	24
TINJAUAN PUSTAKA.....	24
2.1. Konsep dan Teori.....	24
2.1.1. Teori Organisasi Internasional.....	24
2.1.2. Konsep Human Security.....	27
2.2. Kerangka Pemikiran.....	33
BAB III.....	35
METODE PENELITIAN.....	35
3.1. Objek Penelitian.....	35
3.2. Jenis Penelitian.....	35
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.4. Teknik Analisis Data.....	37
3.5. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	39
BAB IV.....	41
KEAMANAN MANUSIA TERHADAP PENGUNGSI ROHINGYA.....	41
4.1 Keadaan Kemanusiaan Pengungsi Rohingya di Malaysia.....	41
4.2 Dinamika Sosial Masyarakat Malaysia terhadap Pengungsi Rohingya....	46
4.3 Situasi Hukum di Malaysia terhadap Pengungsi.....	52
BAB V.....	57
PERAN UNHCR DALAM PENGELOLAAN PENGUNGSI.....	57
5.1 Peran UNHCR sebagai Aktor Independen.....	57
5.2 Peran UNHCR sebagai Instrumen.....	61
5.3 Peran UNHCR sebagai Forum.....	73
5.4 Tantangan dan Hambatan Peran UNHCR di Malaysia.....	79

BAB VI.....	83
KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
6.1 Kesimpulan.....	83
6.2 Saran.....	89
6.2.1 Saran Akademis.....	89
6.2.2 Saran Praktis.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Unjuk Rasa Pengungsi Myanmar di depan Kedutaan Besar Myanmar di Malaysia.....	1
Gambar 2. Jumlah Kedatangan Rohingya 2017-2019 ke Malaysia (dalam hitungan ribuan).....	9
Gambar 3. Kondisi Pemberian Bantuan kepada Pengungsi Rohingya.....	30
Gambar 4. Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 5. Kartu Identitas Rohingya dari UNHCR.....	60
Gambar 6. Mekanisme Koordinasi antara UNHCR dengan Aktor Pendukung.....	63
Gambar 7. Gambaran Besar Pelaksanaan Refugee Coordination Model (RCM) UNHCR.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sumber Data.....	37
Tabel 2. Waktu Penelitian.....	40
Tabel 3. Data Akses Dasar Pengungsi Rohingya.....	42
Tabel 4. Community-Based Program UNHCR di Malaysia.....	70